

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karet merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Karet juga merupakan salah satu komoditi ekspor Indonesia yang cukup besar sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir karet terbesar di dunia. Peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar karet di dalam negeri masih cukup besar. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran karet adalah industri ban, otomotif, aspal, dan lain-lain. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa jumlah Produksi Karet Kering Perkebunan Indonesia pada tahun 2020 khususnya pada Jawa Timur sebesar 22.036 ton. Karet dapat diolah menjadi berbagai bentuk olahan permesinan, salah satunya adalah pengolahan karet menjadi *Crepe*.

PDP Kahyangan Jember sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 245, Kaliwates Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. PDP Kahyangan sebagai aset Pemerintah Kabupaten Jember saat ini mengelola lahan sesuai yang tercantum dalam HGU sebesar 3.800,6039 Ha, yang terbagi menjadi 3 Kebun Induk dan 2 Kebun Bagian yang terdiri dari Kebun Induk Sumberwadung berlokasi di Desa Karang Harjo Kecamatan Silo, Kebun Induk Gunung Pasang berlokasi di Desan Kemiri dan Suci Kecamatan Panti, Kebun Induk Sumberpandan berlokasi di Desa Kaliglagah Kecamatan Sumberbaru, Kebun Bagian Kalimrawan berlokasi di Desa Pace Kecamatan Silo, Kebun Bagian Sumbertenggulun berlokasi di Desa Manggisian Kecamatan Tanggul. PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang merupakan Kebun Induk yang berlokasi di Jl. Tancak No. 08 Telp. 0331-9219716 Dusun Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang memiliki jenis komoditi kopi, karet, cengkeh dan Agrowisata Boma.

PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang yang merupakan salah satu perusahaan milik pemerintah Kabupaten Jember yang melakukan kegiatan proses

pengolahan karet *Crepe*. *Crepe* merupakan salah satu jenis produk olahan yang berasal berasal dari lateks/getah tanaman karet (*Hevea Brasiliensis*) yang diolah secara teknis mekanis dan kimiawi dengan pengeringan secara alami serta mutunya memenuhi standart. Lateks merupakan cairan getah yang diperoleh dari hasil sadapan pohon karet. Cairan getah ini belum mengalami penggumpalan baik melalui penambahan atau tanpa penambahan antiloagulan. Untuk menghasilkan karet *Crepe* yang baik harus dilakukan proses produksi sesuai dengan standart perusahaan. Salah satu kegiatan produksi yaitu sortasi dan pengepresan, proses ini harus dilakukan dengan baik untuk memenuhi kepuasan dari konsumen. Proses sortasi yang tepat dan proses pengepresan yang baik akan menjaga mutu dari karet *Crepe* sehingga proses sortasi dan pengepresan ini merupakan proses yang penting agar mutu karet selalu terjaga sampai kepada tangan konsumen.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan untuk menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatan PKL di perusahaan. yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kebun Induk Gunung Pasang.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- b. Melatih mahasiswa agar lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) di perusahaan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.

- c. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Mampu mengerjakan dan menjelaskan secara langsung proses sortasi *Crepe* di PDP Kahyangan Gunung Pasang.
- b. Mampu memahami dan menjelaskan secara langsung proses pengepresan *Crepe* di PDP Kahyangan Gunung Pasang.
- c. Mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi mengenai proses sortasi dan pengepresan *Crepe* di PDP Kahyangan Gunung Pasang.

1.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Mahasiswa :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dilapangan.

2. Manfaat untuk Polije :

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di instansi/industry untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma

3. Manfaat untuk lokasi PKL :

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan

- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kebun Gunung Pasang yang berlokasi di Jl. Tancak No. 08 Telp. 0331-9219716 Dusun Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 15 Januari 2022 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dipakai dalam kegiatan praktik kerja lapang (PKL) ini adalah:

- a. Praktik secara langsung
Metode ini dilakukan dengan cara praktek langsung atas dasar teori yang sudah diberikan oleh pembimbing lapang.
- b. Studi literatur
Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data informasi tambahan dari jurnal, buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan praktik kerja lapang (PKL).
- c. Wawancara, yakni mahasiswa memperoleh data serta informasi dengan cara melakukan sesi tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang.
- d. Dokumentasi
Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar secara langsung atas izin dari perusahaan.